



Katalog/*Catalogue*: 7103011
ISSN 2338-0632



2024

EVALUASI STATISTIK HARGA PRODUSEN GABAH

Evaluation on Producer Price Statistics of Paddy

Volume 15, 2025



**BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-STATISTICS INDONESIA**

Katalog/*Catalogue*: 7103011
ISSN 2338-0632

<https://www.bps.go.id>

2024

EVALUASI STATISTIK HARGA PRODUSEN GABAH

Evaluation on Producer Price Statistics of Paddy

Volume 15, 2025



**BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-STATISTICS INDONESIA**

EVALUASI STATISTIK HARGA PRODUSEN GABAH 2024

EVALUATION ON PRODUCER PRICE STATISTICS OF PADDY 2024

Volume 15, 2025

Katalog/Catalogue: 7103011

ISSN: 2338-0632

Nomor Publikasi/Publication Number: 06200.25019

Ukuran Buku/Book Size: 17,6 cm x 25 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: 42 halaman/pages

Penyusun Naskah/Manuscript Drafter:

Direktorat Statistik Harga

Directorate of Price Statistics

Penyunting/Editor:

Direktorat Statistik Harga

Directorate of Price Statistics

Pembuat Kover/Cover Designer:

Direktorat Statistik Harga

Directorate of Price Statistics

Penerbit/Publisher:

©Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia

Sumber Ilustrasi/Illustration Source:

freepic.com dan flaticon.com

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

It is prohibited to reproduce and/or duplicate part of all this book for commercial pur-pose without permission from BPS-Statistics Indonesia

TIM PENYUSUN/COMPILERS

EVALUASI STATISTIK HARGA PRODUSEN GABAH 2024

Evaluation on Producer Price Statistics of Paddy 2024

Volume 15, 2025

Pengarah/Director

Dr. Pudji Ismartini M.App.Stat

Penanggung Jawab/Person in Charge

Dr. Windhiarso Ponco Adi P. SSi. M.Eng

Penanggung Jawab Teknis/Technical Person in Charge

Dedi Wiyatno S.Si, M.M.

Penyunting/Editors

F. August Marhilong, S.Si

Penulis Naskah/Writer

Kurniati, S.ST, M.Si

Pengolah Data/Data Processor

Kurniati, S.ST, M.Si

Penata Letak/Layouters

Kurniati, S.ST, M.Si

Penerjemah/Translator

Kurniati, S.ST, M.Si



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya Publikasi Evaluasi Statistik Harga Produsen Gabah. Publikasi ini menyajikan data harga gabah berdasarkan hasil Survei Harga Produsen gabah yang dilakukan setiap bulan di 29 provinsi. Informasi yang disajikan mencakup jumlah kasus harga gabah di bawah Harga Pembelian Pemerintah (HPP), indeks kedalaman dan indeks keparahan harga gabah di bawah HPP. Publikasi ini disusun untuk melengkapi Publikasi Statistik Harga Produsen Gabah yang diterbitkan oleh BPS juga.

Apresiasi dan penghargaan kami sampaikan kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan buku ini, utamanya penyedia data yang secara berkelanjutan memberikan kontribusi dalam pengumpulan data Badan Pusat Statistik (BPS).

BPS terus berupaya untuk melakukan penyempurnaan, baik dalam hal pengumpulan, penghitungan, maupun penyajian data. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan dalam penyempurnaan pada edisi mendatang.

Semoga publikasi ini dapat memenuhi kebutuhan pengguna data, baik untuk keperluan perencanaan dan analisis maupun evaluasi perkembangan perekonomian secara umum.

Jakarta, Maret 2025

Kepala Badan Pusat Statistik

Amalia Adininggar Widyasanti





PREFACE

We are pleased to announce the release of the 2024 Evaluation of The Producer Price Statistics of Paddy. This publication presents price of paddy based on the Producer Price of Paddy Survey conducted monthly in 29 provinces across Indonesia. The information provided includes the number of paddy price cases below Government Purchasing Price (HPP), the gap index and the severity index of paddy price below HPP. It is a supplement of PubliProducer .

We extend our sincere appreciation to all parties who contributed to the timely preparation of this publication, particularly to the data providers for their support in facilitating our data collection efforts.

We are committed to continuously improving this publication by refining the data collection methods, calculation methodologies, and data dissemination. Therefore, we welcome constructive feedback and suggestions from all stakeholders to further enhance its quality and relevance.

We hope this publication meets the consumer needs, providing a valuable resource for planning, analysis, and the comprehensive evaluation of economic development.

Jakarta, Maret 2025

Chief Statistician



Amalia Adininggar Widyasanti



DAFTAR ISI/*LIST OF CONTENTS*

Halaman/*Page*

KATA PENGANTAR/ <i>PREFACE</i>	7
DAFTAR ISI/ <i>LIST OF CONTENTS</i>	9
DAFTAR TABEL/ <i>LIST OF TABLES</i>	10
DAFTAR GAMBAR/ <i>LIST OF FIGURES</i>	11
DAFTAR LAMPIRAN/ <i>LIST OF APPENDICES</i>	12
I. PENDAHULUAN/ <i>INTRODUCTION</i>	15
1. Latar Belakang/ <i>Background</i>	15
2. Konsep dan Definisi/ <i>Concept and Definition</i>	15
3. Cakupan/ <i>Coverage</i>	16
II. EVALUASI/ <i>EVALUATION</i>	21
1. Rata-rata Harga Gabah/ <i>Average Price of Paddy</i>	21
2. Perkembangan Harga Gabah/ <i>Price Change of Paddy</i>	21
3. Harga Gabah di Bawah HPP/ <i>Paddy Price below HPP</i>	24
4. Indeks Kedalaman Harga Gabah di Bawah HPP <i>Gap Index of Paddy Price below HPP</i>	25
5. Indeks Keparahan Harga Gabah di Bawah HPP <i>Severity Index of Paddy Price below HPP</i>	27
PENUTUP/ <i>CONCLUSION</i>	31
DAFTAR PUSTAKA/ <i>BIBLIOGRAPHY</i>	33
LAMPIRAN/ <i>APPENDICES</i>	37



DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Tabel/Tables	Halaman/Page
1. Rata-rata Harga Gabah dan Perubahan Harganya Menurut Kelompok Kualitas, Januari–Desember 2024 <i>Average Price of Paddy and Price Change by Quality Group, January–December 2024</i>	23
2. Persentase Kasus Harga Gabah di Bawah HPP, Januari–Desember 2024 <i>Percentage Cases of Paddy Price below HPP, January–December 2024</i>	24
3. Indeks Keparahan Harga Gabah yang Berada di Bawah HPP, Januari–Desember 2024 <i>Severity Index of Paddy Price below HPP, January–December 2024</i>	28

<https://www.bps.go.id>



DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

Gambar/Figures

Halaman/Page

1. Rata-rata Harga di Tingkat Petani dan Penggilingan Menurut Kelompok Kualitas,
Januari–Desember 2024
*Average Price at Farmer and Huller Level by Quality Group,
January–December 2024* 22
2. Indeks Kedalaman Harga Gabah di Bawah HPP, Januari–Desember 2024
Gap Index of Paddy Price below HPP, January–December 2024 26



DAFTAR LAMPIRAN/*LIST OF APPENDIX*

Lampiran/<i>Appendix</i>	Halaman/<i>Page</i>
1. Rata-rata Harga Gabah menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas, 2024 <i>Average Price of Paddy by Province and Quality Group, 2024</i>	37
2. Jumlah Kasus Harga Gabah di Bawah HPP, 2024 <i>Number of Paddy Price Cases below HPP, 2024</i>	38
3. Harga Pembelian Pemerintah (HPP) Gabah Menurut Kelompok Kualitas, 2024 <i>Government Purchasing Price of Paddy by Quality Group, 2024</i>	39

<https://www.bps.go.id>





I PENDAHULUAN

INTRODUCTION

Harga Produsen Gabah

Producer Price of Paddy

2024



Tingkat Petani
Farmer Level

GKG

Rata-rata Harga/Kg
Average Price/Kg

GKP

Rp7.287

Harga Terendah
Lower Price

Rp6.676

Harga Tertinggi
Highest Price

Rp8.591

Rp6.358

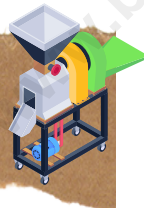
Harga Terendah
Lower Price

Rp5.686

Harga Tertinggi
Highest Price

Rp7.261

Tingkat Penggilingan
Huller Level



GKG

Rata-rata Harga/Kg
Average Price/Kg

GKP

Rp7.408

Harga Terendah
Lower Price

Rp6.797

Harga Tertinggi
Highest Price

Rp8.715

Rp6.506

Harga Terendah
Lower Price

Rp5.833

Harga Tertinggi
Highest Price

Rp7.411

GKG: Gabah Kering Giling
Dried Unhusked Grain
GKP: Gabah Kering Panen
Dried Harvested Grain

Sumber : Survei Harga Produsen Gabah 2024
Source : Survey of Producer Price of Paddy 2024





1. Latar Belakang

Pemerintah menetapkan kebijakan harga berupa Harga Pembelian Pemerintah (HPP) untuk mengendalikan harga di pasar dan melindungi harga produsen gabah di tingkat petani. Awal bulan Juni 2024 terjadi perubahan HPP gabah berdasarkan Perbadan No.4 Tahun 2024. Pemantauan harga produsen gabah diperlukan sebagai peringatan dini untuk dapat ditindaklanjuti oleh instansi terkait, dalam rangka menciptakan stabilitas harga di pasaran. Dengan demikian, perkembangan harga perlu dipantau secara berkala agar terhindar dari permainan harga gabah oleh para tengkulak.

Rendahnya kualitas hasil panen dan terjadinya kasus harga gabah yang berada di bawah HPP memiliki dampak cukup signifikan terhadap pendapatan petani. Oleh karena itu, evaluasi harga produsen gabah perlu terus dilakukan untuk melihat seberapa jauh kesenjangan harga yang terjadi dan seberapa besar variasi sebaran harga terutama yang berada di bawah HPP.

2. Konsep dan Definsi

Evaluasi harga produsen gabah dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi harga gabah yang berada di bawah HPP dengan menggunakan indikator kemiskinan. Oleh karenanya, digunakan pendekatan *Formula Foster-Greer-Thorbecke* (FGT) dengan indikator sebagai berikut :

1. Persentase observasi harga gabah di bawah HPP.
2. Indeks kedalaman harga gabah di bawah HPP, yang merupakan ukuran rata-rata kesenjangan antara observasi harga di bawah HPP dengan HPP. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh

1. Background

The government issued the Government Purchasing Price (HPP) as a price policy to control the market price and protect the producer price of paddy at farmer level. At the beginning of June 2024, there will be changes to the HPP for paddy based on Perbadanan No. 4 of 2024. As an early warning system for related institutions, paddy price monitoring has required to create price stability. To avoid price games played by the middlemen, fluctuation of paddy prices should monitor regularly.

The low quality of paddy and price cases below HPP have a significant impact on farmer's income. The evaluation on paddy producer price should be done continuously, especially for paddy price below HPP, to observe the price disparity and variation tendency of the price distribution.

2. Concept and Definition

Evaluation on producer price of paddy established to describe the condition of paddy price below HPP using poverty indicator. Therefore, Foster-Greer-Thorbecke (FGT) used on the following indicators:

1. *Percentages of paddy price observations which are below HPP.*
2. *Gap index of paddy price below HPP which is the average of gap between price case below HPP and HPP line. The higher index value, the higher difference between price below HPP compared to HPP.*



perbedaan antara harga di bawah HPP dibandingkan HPP.

3. Indeks keparahan harga gabah di bawah HPP, yang memberikan gambaran distribusi harga hasil observasi yang berada di bawah HPP. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan harga di antara harga-harga di bawah HPP.

Formula FGT adalah :

$$P_{\alpha} = 1/n \sum_{i=1}^q [(z - y_i)/z]^{\alpha}$$

dimana

$\alpha = 0, 1, 2$

z = nilai HPP

y_i = harga gabah yang berada di bawah HPP ($i = 1, 2, \dots, q$), $y_i < z$

q = jumlah observasi harga gabah yang berada di bawah HPP

n = jumlah seluruh observasi

Jika $\alpha = 0$, diperoleh persentase observasi harga gabah di bawah HPP; $\alpha = 1$, diperoleh nilai indeks kedalaman, dan jika $\alpha = 2$, diperoleh nilai indeks keparahan.

3. Cakupan

Evaluasi dilakukan terhadap rata-rata harga gabah bulanan hasil survei harga produsen gabah pada tahun 2024. Pemantauan harga dilakukan terhadap observasi sebanyak 21.133 observasi dari 29 provinsi terpilih sebagai penghasil padi secara nasional selama periode Januari–Desember 2024.

Evaluasi juga dilakukan berdasarkan kelompok kualitas gabah yang ditransaksikan

FGT formula is:

$$P_{\alpha} = 1/n \sum_{i=1}^q [(z - y_i)/z]^{\alpha}$$

where

$\alpha = 0, 1, 2$

z = HPP rate

y_i = Paddy price below HPP ($i = 1, 2, \dots, q$), $y_i < z$

q = The number of observation of paddy price below HPP

n = All observations

If $\alpha = 0$, percentage of observation below HPP paddy price obtained; if $\alpha = 1$, the gap index obtained, and if $\alpha = 2$, the severity index obtained.

3. Coverage

The evaluation took on the monthly average price of paddy collected from the survey of paddy producer price in 2024. It monitored 20,891 observations from 29 provinces as a major paddy producer in January–December 2024.

The evaluation was also undertaken based on the quality group of paddy at farmer



baik di tingkat petani maupun penggilingan. Pengelompokan kualitas gabah meliputi Gabah Kering Panen (GKP) dan Gabah Kering Giling (GKG). Gabah luar kualitas tidak diikutsertakan dalam evaluasi ini. Disamping perkembangan harga pada periode tersebut, cakupan evaluasi ini lebih fokus kepada pengamatan kasus harga gabah di bawah HPP.

and huller levels. The quality of paddy classified into Dried Harvested Grain (GKP) and Dried Unhusked Grain (GKG) excluded the low-quality of paddy. This evaluation was more focused on the cases of paddy price below HPP instead of the fluctuation price of paddy.

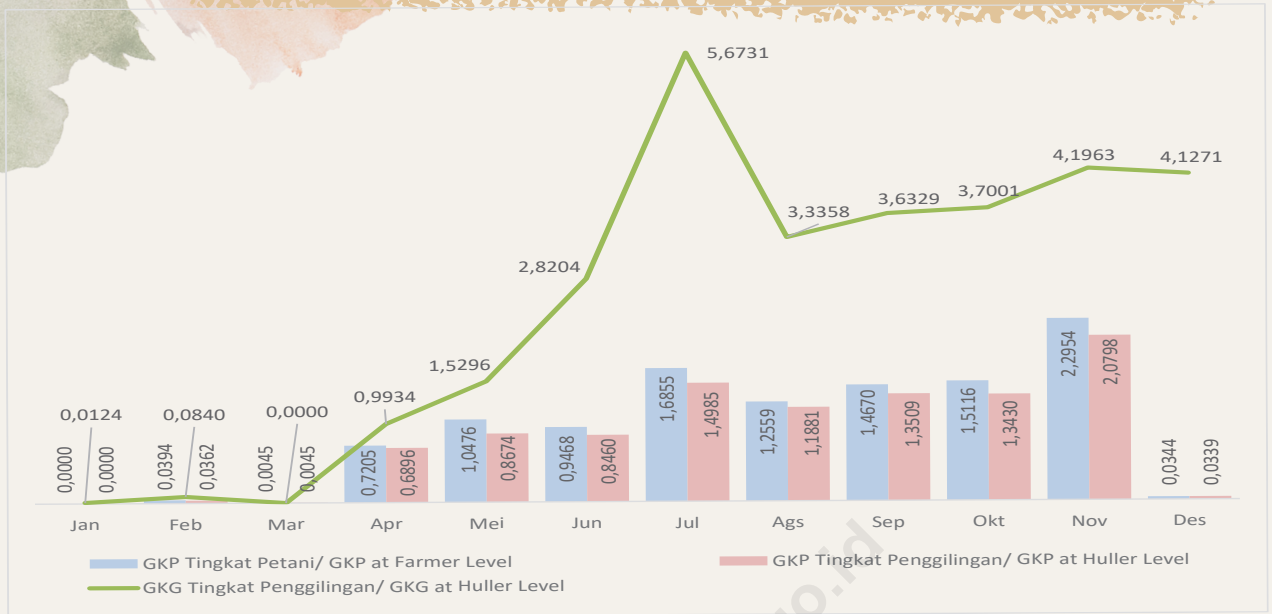
<https://www.bps.go.id>



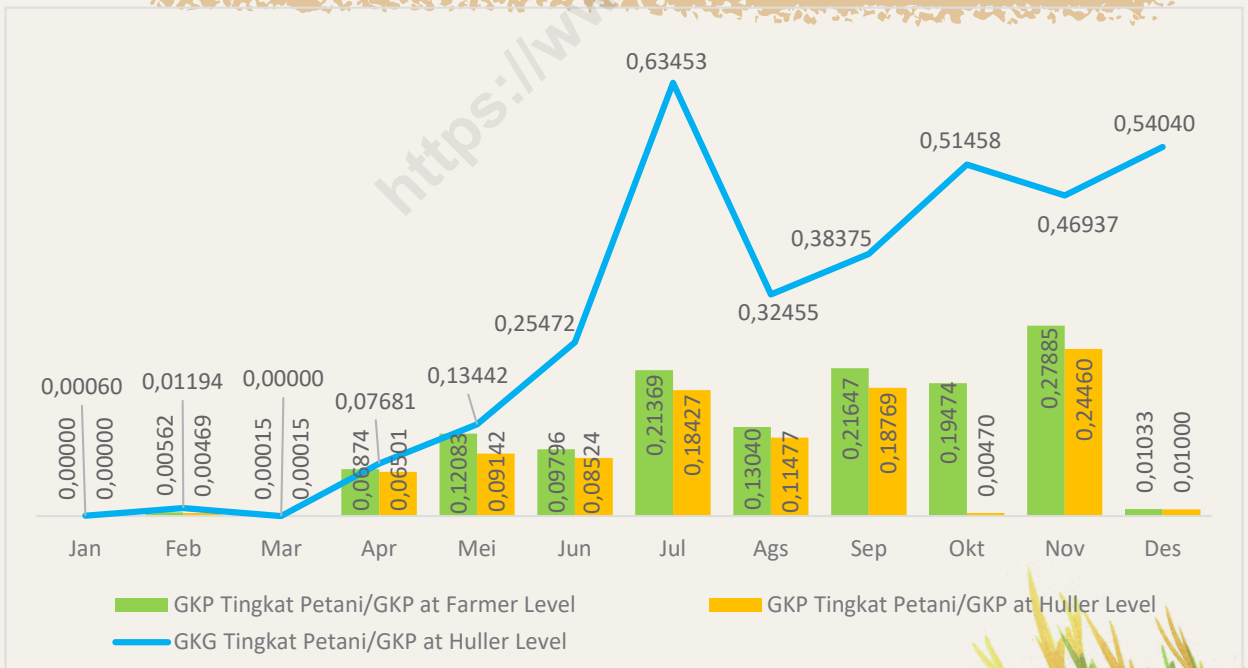


II EVALUASI *EVALUATION*

INDEKS KEDALAMAN HARGA GABAH DIBAWAH HPP *Gap Index of Paddy Price Below HPP*



INDEKS KEPARAHAN HARGA GABAH DIBAWAH HPP *Severity Index of Paddy Price Below HPP*





1. Rata-rata Harga Gabah

Berdasarkan hasil monitoring harga gabah selama Januari–Desember 2024 di 29 provinsi di seluruh Indonesia terdapat 13.181 observasi harga Gabah Kering Panen (GKP), 5.382 observasi harga Gabah Kering Giling (GKG) dan 2.570 observasi harga gabah di luar kualitas.

Rata-rata harga GKP nasional selama periode Januari–Desember 2024 yaitu Rp6.358 per kg di tingkat petani dan Rp6.506 per kg di tingkat penggilingan. Rata-rata harga GKG nasional dalam periode yang sama sebesar Rp7.287 per kg di tingkat petani dan Rp7.408 per kg di tingkat penggilingan. Rata-rata harga GKP terendah terjadi di April 2024 sebesar Rp5.686 per kg di tingkat petani dan Rp5.833 per kg di tingkat penggilingan. Rata-rata harga GKG terendah terjadi di Mei 2024 sebesar Rp6.676 per kg di tingkat petani sedangkan di tingkat penggilingan sebesar Rp6.797 per kg. Sedangkan rata-rata harga GKP tertinggi terjadi di Februari 2024 masing-masing mencapai Rp7.261 per kg di tingkat petani dan Rp7.411 per kg di tingkat penggilingan. Sementara itu, rata-rata harga GKG tertinggi tercatat sebesar Rp8.591 per kg di tingkat petani dan Rp8.714 per kg di tingkat penggilingan yang juga terjadi di Februari 2024.

2. Perkembangan Harga Gabah

Fluktuasi harga gabah pada umumnya dipengaruhi oleh musim panen. Saat musim panen raya, harga gabah anjlok akibat lonjakan hasil panen. Sebaliknya, saat musim paceklik harga gabah mulai naik hingga panen raya berikutnya. Secara umum, fluktuasi harga di tingkat penggilingan merupakan implikasi harga yang terjadi di tingkat petani.

1. Average Price of Paddy

There were 13,181 price observations of Dried Harvested Grain (GKP), 5,382 price observations of Dried Unhusked Grain (GKG) and 2,570 price observations of low quality of paddy based on the results of paddy price monitoring during January–December 2024 in 29 provinces in Indonesia.

The average national price of GKP during January–December 2024 was Rp6,358 per kg at farmer level and Rp6,506 per kg at huller level. The average national price of GKG was Rp7,287 per kg at farmer level and Rp7,408 per kg at huller level. The lowest average price of GKP occurred in April 2024 amounted to Rp5,686 per kg at farmer level and Rp5,832 per kg at huller level. The lowest average price of GKG at farmer level also occurred in May 2024 was Rp6,676 per kg, and at the huller level was Rp6,797 per kg. Meanwhile, the highest average price of GKP occurred in February 2024 at Rp7,261 per kg at farmer level and Rp7,411 per kg at huller level. Meanwhile, the highest average price of GKG was recorded Rp8,591 per kg at farmer level and Rp8,714 per kg at huller level also occurred in February 2024.

2. Price Change of Paddy

Generally, price fluctuation of paddy is affected by the harvest season. In the peak season, the plenty amount of yield causes fallen prices. Conversely, when it is famine, paddy price starts to increase until the next big harvest season. In general, price fluctuation at huller level is due to the implications of price occurred at farmer level.

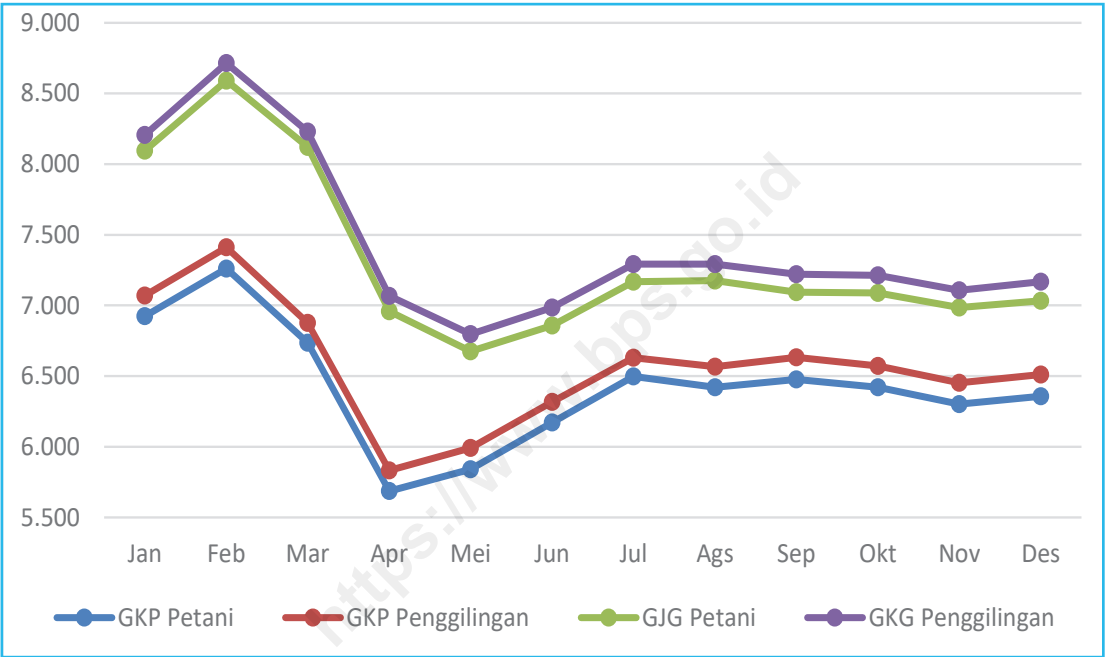


Selain itu adanya perubahan HPP gabah pada awal bulan Juni 2024 juga turut mempengaruhi harga gabah di tahun 2024.

Peningkatan tertinggi rata-rata harga GKP di tingkat petani terjadi di Juni 2024 yakni sebesar 5,64 persen. Di tingkat penggilingan, kenaikan harga gabah tertinggi terjadi pada bulan yang sama dengan nilai sebesar 5,44 persen.

Apart from that, the change in HPP for paddy at the beginning of June 2024 will also affect the price of paddy in 2024.

The highest increase of the average price of GKP at farmer level was 5.64 percent in June 2024. The highest increase was recorded at 5,44 percent in the same month at huller level.



Sumber/source: Statistik Harga Produsen Gabah di Indonesia 2024
Statistics of Paddy Producer Price in Indonesia 2024

Gambar/Figure 1
Rata-rata Harga di Tingkat Petani dan Penggilingan Menurut Kelompok Kualitas, Januari–Desember 2024
Average Price at Farmer and Huller Level by Quality Group, January–December 2024

Peningkatan tertinggi harga GKG terjadi pada Februari 2024 masing-masing sebesar 6,13 persen di tingkat petani dan 6,18 persen di tingkat penggilingan.

Sementara itu, penurunan tertinggi GKP dan GKG di tingkat petani sama-sama terjadi terjadi di bulan April 2024 yakni

The highest increase of the average price of GKG at farmer level and huller level occurred in February 2024 was 6.13 percent and 6.18 percent, respectively.

Meanwhile, the highest declines in GKP and GKG at the farmer level both occurred in April 2024, namely 15.58 percent



sebesar 15,58 persen dan sebesar 14,32 persen. Begitupula di tingkat penggilingan sebesar 15,20 persen untuk GKP dan 14,13 persen untuk GKG sama-sama terjadi di April 2024. Kondisi ini menunjukkan bahwa harga terendah biasanya terjadi di musim panen raya yang biasa terjadi di Maret-April dan harga tertinggi cenderung terjadi di tiap akhir/awal tahun sebagai puncak musim paceklik.

and 14.32 percent. The highest decrease at huller level also occurred in April 2024 at 15.20 percent for GKP, while for GKG was 14.13 percent. This condition showed that the lowest price usually happened during the harvest season in March-April. The highest price tended to occur at every end or beginning of the year as the peak of famine season.

Tabel/Table 1
Rata-rata Harga Gabah dan Perubahan Harga Menurut Kelompok Kualitas,
Januari–Desember 2024
Average Price of Paddy and Price Change by Quality Group,
January–December 2024

Bulan Month	Rata-rata Harga Average Price (Rp/kg)				Perubahan Harga Price Change (%)			
	GKP Dried Harvested Grain		GKG Dried Unhusked Grain		GKP Dried Harvested Grain		GKG Dried Unhusked Grain	
	Petani Farmer	Penggi- lingan Huller	Petani Farmer	Penggi- lingan Huller	Petani Farmer	Penggi- lingan Huller	Petani Farmer	Penggi- lingan Huller
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/January	6.925	7.069	8.095	8.207	2,97	2,75	4,85	4,70
Februari/February	7.261	7.411	8.591	8.715	4,86	4,83	6,13	6,18
Maret/March	6.736	6.878	8.121	8.231	-7,24	-7,19	-5,47	-5,55
April/April	<u>5.686</u>	<u>5.833</u>	6.958	7.067	-15,58	-15,20	-14,32	-14,13
Mei/May	5.842	5.993	<u>6.676</u>	<u>6.797</u>	2,73	2,75	-4,06	-3,83
Juni/June	6.171	6.319	6.859	6.986	5,64	5,44	2,75	2,78
Juli/July	6.497	6.631	7.167	7.291	5,28	4,93	4,49	4,38
Agustus/August	6.422	6.566	7.177	7.291	-1,15	-0,97	0,14	0,00
September/September	6.478	6.632	7.094	7.220	0,87	1,00	-1,16	-0,98
Oktober/October	6.422	6.571	7.089	7.212	-0,85	-0,92	-0,07	-0,11
November/November	6.303	6.453	6.984	7.107	-1,86	-1,80	-1,48	-1,45
Desember/December	6.357	6.512	7.034	7.169	0,87	0,91	0,71	0,87
Rata-rata/Average	6.358	6.506	7.287	7.408				

Sumber/source: Statistik Harga Produsen Gabah di Indonesia 2024
Statistics of Paddy Producer Price in Indonesia 2024



3. Harga Gabah di Bawah HPP

Terjadinya kasus harga gabah di bawah HPP umumnya karena masa panen raya dimana produksi gabah melimpah. Hal ini mengakibatkan petani menjual dengan harga yang rendah, selain itu kasus harga di bawah HPP juga dipengaruhi rendahnya kualitas gabah hasil panen serta musim tanam yang serentak sehingga menyebabkan distribusi pasca panen menjadi tidak merata.

3. Paddy Price below HPP

The paddy price cases below HPP generally happen during the harvest season, where paddy production is abundant. Then farmers selling at a low price, other factor that caused price cases below HPP is the low quality of paddy and the growing season synchronously cause distribution post-harvest to become uneven.

Tabel/Table 2
Persentase Kasus Harga Gabah di Bawah HPP, Januari–Desember 2024
Percentage Cases of Paddy Price below HPP, January–December 2024

Bulan Month	GKP (%) Dried Harvested Grain		GKG (%) Dried Unhusked Grain
	Petani Farmer	Penggilingan Huller	
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	–	–	0,26
Februari/February	0,37	0,37	0,74
Maret/March	0,15	0,15	–
April/April	10,35	11,27	25,76
Mei/May	11,89	12,64	29,32
Juni/June	12,29	11,34	52,21
Juli/July	17,74	17,83	67,29
Agustus/August	16,56	17,56	55,11
September/September	15,38	16,51	54,43
Oktober/October	16,59	16,59	47,51
November/November	27,47	28,74	65,87
Desember/December	26,06	25,37	54,33

Sumber/source: Statistik Harga Produsen Gabah di Indonesia 2024
Statistics of Paddy Producer Price in Indonesia 2024



Persentase terendah kasus harga gabah di bawah HPP terjadi pada GKP di Maret 2024 masing-masing sebesar 0,15 persen baik di tingkat petani maupun di tingkat penggilingan. Persentase di bulan Maret 2024 naik secara perlahan di bulan-bulan selanjutnya dari bulan April sampai dengan bulan November 2024 merupakan yang tertinggi sebesar 27,47 persen di tingkat petani dan 28,74 persen di tingkat penggilingan.

Berbeda halnya dengan GKP, persentase terendah kasus harga gabah di bawah HPP untuk kualitas gabah GKG terjadi pada bulan Januari 2024 sebesar 0,26 persen kemudian perlahan naik di bulan-bulan selanjutnya dari mulai bulan Februari sampai bulan Juli 2024 merupakan yang tertinggi sebesar 67,29 persen.

Sepanjang tahun 2024, persentase kasus harga gabah di bawah HPP relatif lebih tinggi dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya HPP yang cukup tinggi dibandingkan tahun sebelumnya.

4. Indeks Kedalaman Harga Gabah di Bawah HPP

Secara umum, indeks kedalaman harga gabah di bawah HPP terlihat pada saat memasuki panen raya. Biasanya pola harga jatuh yang semakin mendekati HPP terjadi mulai panen raya tiba hingga dua atau tiga bulan selanjutnya.

Seiring meningkatnya persentase kasus harga gabah di bawah HPP, tingkat indeks kedalaman juga meningkat. Indeks kedalaman mencapai yang tertinggi pada bulan November 2024 untuk kualitas GKP baik di tingkat petani maupun penggilingan dan pada bulan Juli 2024 untuk kualitas GKG.

The lowest percentage cases of GKP occurred in March 2024, which was 0.15 percent at farmer level and at huller level. The percentage in March 2024 increased slowly in the following months from May to November 2024 was the highest 27.47 percent at the farmer level and 28.74 percent at the huller level.

On the contrary with GKP, the lowest percentage of cases of grain prices below HPP for GKG grain quality occurred in January 2024 of 0.26 percent and then slowly increased in the following months from February to July 2024 was the highest 67.29 percent.

The percentage of price cases below HPP throughout 2024 is relatively lower compared to the previous year. It was driven by an increase of HPP compared to the previous year .

4. Gap Index of Paddy Price Below HPP

In general, the Gap Index of paddy price below HPP has happened when harvest season comes. Mostly, the pattern of falling prices that tended to get closer to the HPP started from the beginning of the harvest season until two or three months later.

As an increase in the percentage of paddy price case below HPP, the Gap Index also increased. The Gap Index reached the highest in November 2024 for GKP at both the farmer and huller levels and in July 2024 for GKG.



Indeks kedalaman harga GKP yang paling tinggi di tingkat petani terjadi pada November 2024 yakni 2,295 dan di tingkat penggilingan indeks kedalaman tertinggi sebesar 2,080 pada bulan yang sama.

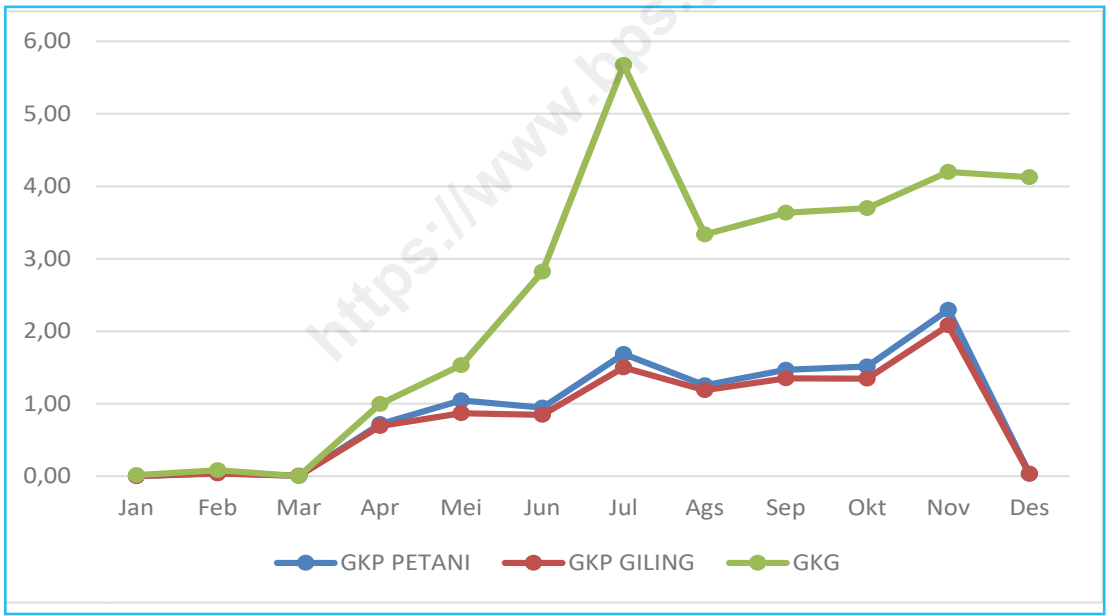
Tidak jauh berbeda dengan GKP baik di tingkat petani maupun penggilingan, kasus lonjakan harga di bawah HPP pada kualitas GKG terjadi pada November 2024. Indeks kedalaman pada bulan ini sebesar 4,196.

Selama tahun 2024, indeks kedalaman harga GKG cenderung lebih tinggi dibandingkan tingkat petani. Hal ini mengindikasikan bahwa rata-rata jarak harga jatuh terhadap HPP di tingkat penggilingan lebih signifikan dibandingkan tingkat petani.

The highest Gap Index of GKP at farmer level occurred in November 2024 which reached 2.295 and the highest Gap Index of GKP at huller level reached 2,080 occurred in the same month.

Not much different from GKP at both farmer and huller level, cases of price spikes below HPP for GKG quality occurred in November 2024. The highest depth index in this month reached 4.196.

During 2024, the Gap Index of GKG has tended to be higher than at farmer level. It indicated that the distance average of fallen price to HPP reference at huller level was more significant than that of farmer level.



Sumber/source: Statistik Harga Produsen Gabah di Indonesia 2024
Statistics of Paddy Producer Price in Indonesia 2024

Gambar/Figure 2
Indeks Kedalaman Harga Gabah di Bawah HPP, Januari–Desember 2024
2024 Gap Index of Paddy Price below HPP, January–December 2024



5. Indeks Keparahana Harga Gabah di Bawah HPP

Pola pergerakan indeks keparahan relatif hampir sama dengan indeks kedalaman yang terjadi selama setahun terakhir. Persentase harga gabah dibawah HPP mulai meningkat tajam pada musim panen raya di bulan April 2024. Lonjakan produksi selama musim panen raya selalu menyebabkan tidak hanya bertambah banyaknya kasus harga gabah di bawah HPP dan semakin rendahnya harga yang ditransaksikan, namun juga tingginya sebaran harga yang di bawah HPP hingga berakhirnya musim panen.

Pada umumnya setelah masa panen berakhir, harga gabah dibawah HPP akan berangsur menurun, namun di tahun 2024 terjadi sebaliknya. Jumlah kasus harga gabah dibawah HPP semakin meningkat setelah berakhirnya panen raya. Hal ini mungkin disebabkan oleh diterapkannya HPP baru pada bulan Juni 2024 dengan kenaikan yang cukup tinggi. Kenaikan HPP ini tidak dibarengi dengan kenaikan harga gabah baik di tingkat petani maupun penggilingan. Hal ini menyebabkan persentase harga gabah di bawah HPP terus meningkat sejak bulan Juni 2024 sampai akhir tahun.

Indeks keparahan tertinggi GKP di tingkat petani terjadi pada bulan November 2024 yakni 0,27885. Sementara itu, pola pergerakan indeks keparahan tingkat penggilingan sama dengan tingkat petani. Indeks keparahan GKP di tingkat penggilingan tertinggi tercatat sebesar 0,24460 juga terjadi di November 2024. Berbeda dengan GKP, tingkat keparahan GKG terjadi pada bulan Desember 2024 yakni sebesar 0,54040.

5. Severity Index of Paddy Price below HPP

The movement pattern of the Severity Index relatively similar to the Gap Index. The percentage of paddy prices below HPP began to increase sharply during the main harvest season in April 2024. The surge in production during the main harvest season always causes not only an increase in cases of paddy prices below HPP and lower transacted prices, but also a high spread of prices below HPP until the end of the harvest season.

In general, after the harvest period ends, the price of paddy below HPP will gradually decrease, but in 2024 the opposite happened. The number of cases of paddy price below HPP increased after the end of the harvest season. This may be due to the implementation of the new HPP in June 2024 with a fairly high increase. This increase in HPP was not accompanied by an increase in paddy prices at both the farmer and huller levels. This caused the percentage of paddy prices below HPP to continue to increase from June 2024 until the end of the year.

The highest Severity Index of GKP at farmer level occurred in November 2024 that recorded at 0.27885. Meanwhile, the movement pattern of the Severity Index at the huller level is the same as the farmer level. The highest Severity Index of GKP at the huller level was recorded at 0.24460, also occurring in November 2024. Unlike GKP, the highest Severity Index occurred in December 2024, that recorded at 0.54040.





Tabel/Table 3
Indeks Keparahahan Harga Gabah yang Berada di Bawah HPP, Januari–Desember 2024
Severity Index of Paddy Price below HPP, January–December 2024

Bulan Month	GKP (%) <i>Dried Harvested Grain</i>		GKG (%) <i>Dried Unhusked Grain</i>
	Petani <i>Farmer</i>	Penggilingan <i>Huller</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	–	–	0,00060
Februari/ <i>February</i>	0,00562	0,00469	0,01194
Maret/ <i>March</i>	0,00015	0,00015	–
April/ <i>April</i>	0,06874	0,06501	0,07681
Mei/ <i>May</i>	0,12083	0,09142	0,13442
Juni/ <i>June</i>	0,09796	0,08524	0,25472
Juli/ <i>July</i>	0,21369	0,18427	0,63453
Agustus/ <i>August</i>	0,13040	0,11477	0,32455
September/ <i>September</i>	0,21647	0,18769	0,38375
Oktober/ <i>October</i>	0,19474	0,00470	0,51458
November/ <i>November</i>	0,27885	0,24460	0,46937
Desember/ <i>December</i>	0,01033	0,01000	0,54040

Sumber/source: Statistik Harga Produsen Gabah di Indonesia 2024
Statistics of Paddy Producer Price in Indonesia 2024





III PENUTUP

CONCLUSION

PERSENTASE KASUS HARGA DIBAWAH HPP

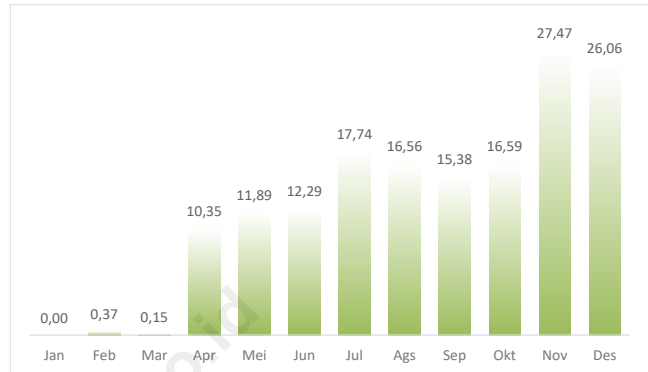
Percentage of Paddy Price Cases Below HPP

2024

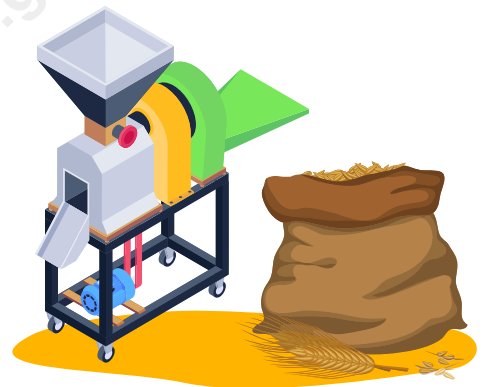
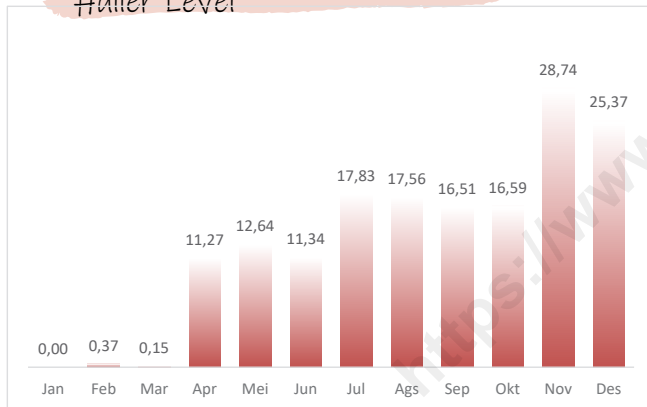
GKP



Tingkat Petani
Farmer Level



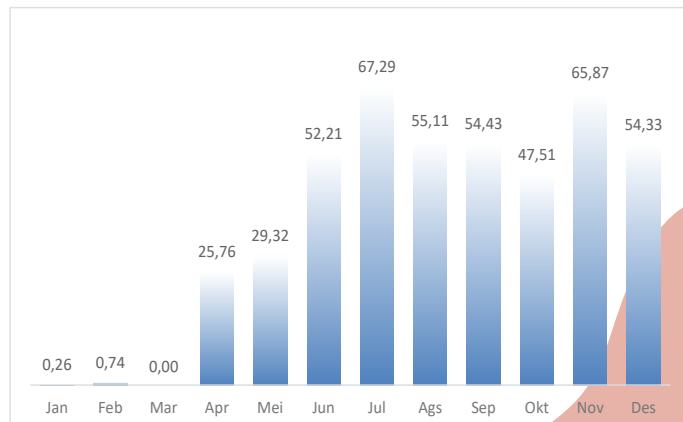
Tingkat Penggilingan
Huller Level



GKG



Tingkat Penggilingan
Huller Level





Monitoring harga produsen gabah diperlukan sebagai sistem peringatan dini dalam rangka pengamanan HPP sebagai upaya stabilisasi harga di pasaran. Data harga gabah dikumpulkan dari 29 provinsi selama periode Januari-Desember 2024. Kegiatan evaluasi dilakukan terhadap 21.133 observasi harga produsen gabah yang terdiri dari GKP sebanyak 62,37 persen diikuti GKG 25,47 persen dan gabah luar kualitas 12,16 persen dari keseluruhan transaksi penjualan gabah oleh petani. Komposisi ini mengindikasikan bahwa petani masih belum mampu meningkatkan kualitas gabah hasil panen. Para petani umumnya masih memiliki kendala dalam hal fasilitas penjemuran atau penyimpanan padi dan desakan likuiditas pasca panen.

Rata-rata harga gabah terendah untuk GKP terjadi pada April 2024 dan GKG terjadi pada Mei 2024. Sedangkan harga gabah yang tertinggi untuk GKP dan GKG terjadi pada Februari 2024. Kondisi ini menunjukkan bahwa umumnya harga gabah terendah terjadi di musim panen raya dan beberapa bulan setelahnya, sedangkan harga gabah tertinggi untuk tahun 2024 terjadi di bulan Februari dimana petani sedang dalam masa tanam. Peningkatan tertinggi harga gabah untuk semua kualitas sekitar 4–6 persen yang terjadi pada tahun 2024. Sebaliknya penurunan tertinggi harga gabah sekitar 14–15 persen yang terjadi pada masa panen raya.

Musim panen selalu berdampak pada kasus harga gabah di bawah HPP dari tahun ke tahun. Kasus harga gabah dibawah HPP meningkat tajam pada sat panen raya dan beberapa bulan setelahnya. Tahun 2024 juga diberlakukan HPP baru pada bulan Juni yang menyebabkan kasus harga dibawah HPP tetap tinggi sampai akhir tahun. Persentase tertinggi kasus harga gabah di bawah HPP

The monitoring of paddy producer price as an early warning system to secure the Government Purchasing Price (HPP) has been needed regarding market price stabilization. Data collected from 29 selected provinces as the major paddy producers at the national level during Januari-Desember 2023. The evaluation on 20,891 observations of paddy producer price consisted of 62.86 percent of Dried Harvested Grain (GKP), 24.36 percent of Dried Unhusked Grain (GKG), and 12.77 percent of low-quality of paddy. Those compositions indicated that farmers had not been able to improve the quality of the harvest. The constraints, in general, were regarding the dryer facilities, the storage, and pressure on the liquidity of post-harvest.

The lowest average price of paddy for GKP occurred in April 2024 and GKG in May 2024. Meanwhile, the highest price for GKP and GKG occurred in February 2024. This condition showed that the lowest price of paddy mostly happened during the harvest season until a few months later, while the highest price of paddy for 2024 tended to occur in February when the farmers were in planting season. The highest increase of paddy price for all qualities was around 4-6 percent in 2024. On the contrary, the highest decrease in paddy price was about 14-15 percent during the harvest season.

The harvest season always had an impact on price cases below HPP from year to year. Cases of prices below HPP increased sharply during the main harvest and several months after. In 2024, a new HPP was also implemented in June 2024, which caused cases of price below HPP to remain high until the end of the year. The highest percentage of cases of price below HPP for GKP both at the farmer level and at





kualitas GKP baik di tingkat petani maupun di penggilingan terjadi pada Oktober 2024 masing-masing sebesar 27,47 persen dan 28,74 persen. Sedangkan untuk GKG, kasus terbanyak terjadi di Juli 2024 yaitu mencapai 67,29 persen.

Seiring terjadinya lonjakan persentase kasus harga gabah di bawah HPP, tingkat indeks kedalaman dan indeks keparahan juga meningkat. Berdasarkan kesimpulan evaluasi di atas, maka hal-hal yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:

1. Seringkali rendahnya harga gabah disebabkan oleh produksi gabah yang melimpah dan kondisi gabah yang rusak saat panen. Guna mengurangi resiko jatuhnya harga gabah di tingkat petani saat panen berlangsung, perlu dilakukan perbaikan kualitas dengan meningkatkan sarana tempat penjemuran, gudang penyimpanan atau lumbung padi yang layak, dan mesin pengering sehingga lebih mampu beradaptasi terhadap pola iklim tahunan. Hal ini penting sebagai langkah antisipasi terhadap kekosongan pasokan gabah pada bulan-bulan selain musim panen raya.
2. Berbagai kasus harga yang terjadi perlu dijadikan sebagai sistem peringatan dini oleh pemerintah untuk melakukan perbaikan manajemen rantai distribusi hasil panen oleh masing-masing pemerintah daerah agar tidak diambil alih oleh tengkulak yang mengakibatkan ketidakstabilan harga di pasaran.
3. Sosialisasi HPP perlu terus dilakukan secara intensif kepada petani dan penggiling terutama pada masa panen guna mengantisipasi kecenderungan rendahnya harga gabah selama musim panen raya tiap tahun.

the huller level occurred in October 2024 at 27.47 percent and 28.74 percent respectively. Meanwhile, for GKG occurred in July 2024, reaching 67.29 percent.

Along with an increase in the percentage case of price below HPP, the gap index and the severity index also increased during the same period. Based on the evaluation conclusions above, several things need to be concerned as follows:

1. *The low paddy price is often due to the overabundance of paddy production and defective crop. The improvement of quality has to be done to reduce the risk of the dropped price at farmer level during the harvest, such as improving the place for drying, provide storage and properly granary, and provide the drying machine. Those efforts aimed to elevate the ability to adapt to annual climate patterns. It's essential to anticipate the shortage of paddy supply outside the harvest season.*
2. *Various price cases that happened should be used as an early warning system to improve the management of harvest chain distribution by local government, to prevent the taking over by the middleman which caused instability price in the market.*
3. *HPP has to be more intensive socialized to the farmer and huller mainly in the harvest season, to anticipate the low price trends every year.*



DAFTAR PUSTAKA / *BIBLIOGRAPHY*

- Badan Pusat Statistik (BPS). 2007. *Analisis dan Penghitungan Tingkat Kemiskinan Tahun 2007*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2022. *Pedoman Survei Harga Produsen Gabah 2023*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2024. *Statistik Harga Produsen Gabah di Indonesia 2023*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.

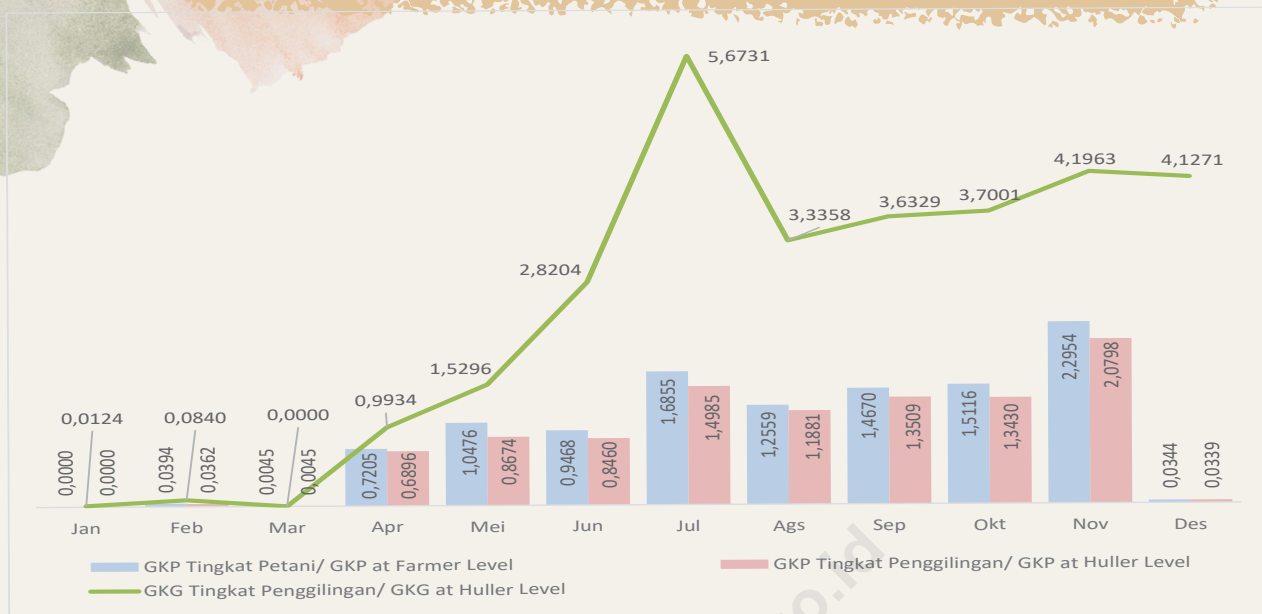
<https://www.bps.go.id>



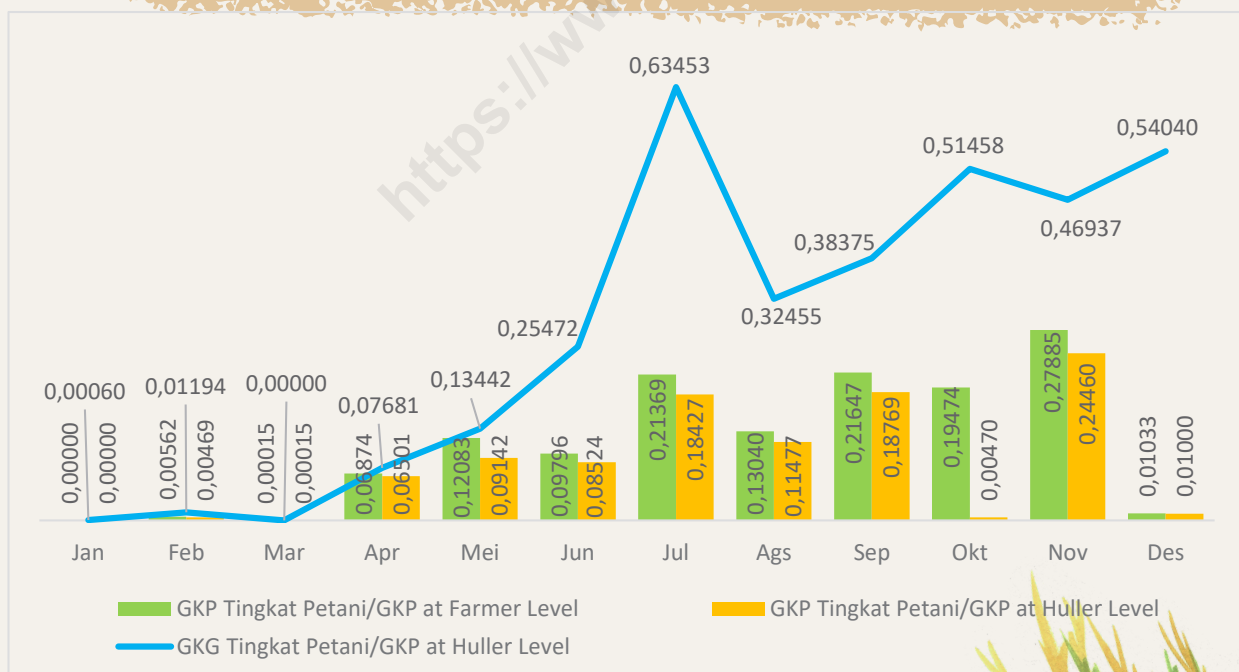
LAMPIRAN

APPENDICES

INDEKS KEDALAMAN HARGA GABAH DIBAWAH HPP *Gap Index of Paddy Price Below HPP*



INDEKS KEPARAHAN HARGA GABAH DIBAWAH HPP *Severity Index of Paddy Price Below HPP*





Lampiran | Rata-rata Harga Gabah menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas, 2023 (Rp/kg)
Appendix | Average Price of Paddy by Province and Quality Group, 2024 (Rp/kg)

Provinsi Province	Tingkat Petani/Farmer Level		Tingkat Penggilingan/Huller Level	
	Gabah Kering Giling (GKG) Dried Unhusked Grain	Gabah Kering Panen (GKP) Dried Harvested Grain	Gabah Kering Giling (GKG) Dried Unhusked Grain	Gabah Kering Panen (GKP) Dried Harvested Grain
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	–	6.004,14	–	6.121,95
Sumatera Utara	6.272,59	5.606,48	6.414,96	5.765,73
Sumatera Barat	6.679,62	6.638,83	6.832,36	6.788,60
Riau	5510,00	5.744,84	5.679,00	6.063,63
Jambi	7.272,45	6.217,48	7.359,77	6.310,61
Sumatera Selatan	4.513,04	5.111,91	4.658,26	5.251,13
Bengkulu	5.078,57	5.430,00	5.128,57	5.552,67
Lampung	6.520,44	5.922,95	6.653,83	6.034,16
Kepulauan Bangka Belitung	6.385,71	5.244,59	6.539,29	5.402,70
Kepulauan Riau	–	–	–	–
DKI Jakarta	–	–	–	–
Jawa Barat	6.624,18	5.882,73	6.758,11	6.069,81
Jawa Tengah	6.615,76	5.744,40	6.692,09	5.824,91
DI Yogyakarta	6.308,11	5.370,14	6.393,35	5.424,57
Jawa Timur	6.941,73	5.964,45	7.010,59	6.061,17
Banten	5.910,17	5.332,66	6.087,52	5.480,22
Bali	–	5.592,63	–	5.709,11
Nusa Tenggara Barat	5.787,50	5.193,82	6.134,38	5.362,13
Nusa Tenggara Timur	–	–	–	–
Kalimantan Barat	5.721,43	5.483,71	5.857,06	5.597,71
Kalimantan Tengah	10.876,47	6.819,77	11.012,35	7.064,44
Kalimantan Selatan	8.900,73	7.668,60	9.011,81	7.782,93
Kalimantan Timur	6.427,62	5.018,42	6.634,01	5.118,42
Kalimantan Utara	6.100,00	6.100,00	6.350,00	6.350,00
Sulawesi Utara	–	4.942,84	–	5.099,27
Sulawesi Tengah	–	–	–	–
Sulawesi Selatan	6.932,65	5.930,11	7.044,90	6.086,12
Sulawesi Tenggara	–	5.233,39	–	5.409,79
Gorontalo	–	–	–	–
Sulawesi Barat	–	5.958,45	–	6.109,08
Maluku	–	–	–	–
Maluku Utara	5.500,00	5.500,00	5.548,89	5.530,00
Papua Barat	–	–	–	–
Papua	7.000,00	8.428,57	8.000,00	9.428,57
Indonesia	6.784,31	5.927,61	6.899,77	6.069,23



Lampiran 2 Jumlah Kasus Harga Gabah di Bawah HPP, 2024
Appendix Number of Paddy Price Cases under HPP, 2024

Provinsi Province	Gabah Kering Giling (GKG) Dried Unhusked Grain			Gabah Kering Panen (GKP) Dried Harvested Grain					
				Tingkat Petani Farmer Level			Tingkat Penggilingan Huller Level		
	Obs	Kasus Cases	%	Obs	Kasus Cases	%	Obs	Kasus Cases	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Sumatera	896	361	40,29	3.834	543	14,16	3 834	543	14,16
Jawa	3.408	1.403	41,17	5.631	684	12,15	5 631	684	12,15
Bali dan Nusa Tenggara	30	12	40,00	734	28	3,81	734	28	3,81
Kalimantan	986	453	45,94	916	194	21,18	916	194	21,18
Sulawesi	50	15	30,00	2.056	555	26,99	2 056	555	26,99
Maluku dan Maluku Utara	–	–	–	–	–	–	–	–	–
Papua dan Papua Barat	12	–	–	–	–	–	–	–	–
Indonesia	5.382	2.244	41,69	13.181	2.004	15,20	13.181	2.004	15,20



Lampiran 3 Harga Pembelian Pemerintah (HPP) Gabah menurut Kelompok Kualitas 2024
Appendix Government Purchasing Price of Paddy by Quality Group, 2024

Persyaratan Kualitas Quality Rule	Gabah Kering Giling (GKG) Dried Unhusked Grain	Gabah Kering Panen (GKP) Dried Harvested Grain	
	Tingkat Penggilingan Huller Level	Tingkat Petani Farmer Level	Tingkat Penggilingan Huller Level
(1)	(2)	(3)	(4)
Kadar Air Maksimum Maximum Water Content	14,00%	25,00%	25,00%
Kadar Hampa/Kotoran Maksimum Maximum Hollow/ Dirt Content	3,00%	10,00%	10,00%
Harga Pembelian Pemerintah (HPP) per 24 Maret 2023 Government Purchasing Price	Rp6.200/kg ¹	Rp5.000/kg ¹	Rp5.100/kg ¹
Harga Pembelian Pemerintah (HPP) per 5 Juni 2024 Government Purchasing Price	Rp7.300/kg ²	Rp6.000/kg ²	Rp6.100/kg ²

Sumber/source: ¹ Perbadan No. 6 Tahun 2023/ National Food Agency Regulation Number 6 year 2023

² Perbadan No. 4 Tahun 2024/ National Food Agency Regulation Number 4 year 2024

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



BADAN PUSAT STATISTIK

BPS-STATISTICS INDONESIA

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp: (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax: (021) 3863816

Homepage: <http://www.bps.go.id> E-mail: bpsdq@bps.go.id

ISSN 2338-0632



9 772338 063002